



FAKTOR – FAKTOR PENENTU HARGA SAHAM

Barlia Annis Syahzuni¹, Juwandita Ansita², Desy Prastyani³

Program Studi Akuntansi - Universitas Esa Unggul^{1,2,3}
barlia.annis@esaunggul.ac.id¹

Info Artikel :

Diterima : 13 Januari 2022

Disetujui : 20 Januari 2022

Dipublikasikan : 28 Januari 2022

ABSTRAK

Belakangan ini beberapa industri Barubara sedang menghadapi penurunan harga saham yang cukup signifikan sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara sebab dan akibat pada dua variabel atau lebih. Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan menggunakan metode purposive sampling. Terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian, sehingga sampel sebanyak 36 laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan dari variabel profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) terhadap harga saham, sedangkan variabel likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan terdapat pengaruh dari variabel profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), solvabilitas (DER) terhadap harga saham.

Kata Kunci :
Profitabilitas,
Likuiditas,
Solvabilitas,
Harga Saham

ABSTRACT

Recently, several coal industries are facing a significant decline in share prices so that the purpose of this study is to know empirically the effect of profitability, liquidity and solvency on stock prices either partially or simultaneously in coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 period. This study uses a type of causal comparative research (*causal comparative research*) which is used to see the relationship between cause and effect on two or more variables. The sample in this study is coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019 using the purposive sampling method. There are 12 companies that meet the criteria for the research sample, so that the sample is 36 financial statements. The results showed that partially there was a significant and significant influence of the profitability (ROE) and solvency (DER) variables on stock prices, while the liquidity variable (CR) had no effect on stock prices. Simultaneously there is the influence of the variable profitability (ROE), liquidity (CR), solvency (DER) on stock prices.

Keywords :
Profitability,
Liquidity,
Solvency, Stock
Price

PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi penggerak bagi roda perekonomian dunia dan Indonesia menjadi salah satunya, karena bagi perusahaan pasar modal dapat menjadi sarana untuk mendapatkan modal dari para investor. Setiap perusahaan membutuhkan modal untuk terus menjalankan maupun mengembangkan usahanya, dan tidak sedikit perusahaan yang memilih saham sebagai instrumen yang digunakan dalam memperkuat permodalan perusahaan.

Belakangan ini beberapa industri Batubara sedang menghadapi penurunan harga saham yang cukup signifikan. Turunnya harga saham ini disinyalir oleh turunnya harga Batubara itu sendiri (Kurniawan, 2018). Analisis teknikal dan fundamental biasanya digunakan untuk memastikan nilai sesungguhnya dari saham (Hartono, 2016). Penelitian ini menggunakan analisis fundamental dengan analisis rasio keuangan sebagai indikatornya, untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas menjadi faktor yang diteliti pengaruhnya terhadap harga saham.

Profitabilitas sebagai keuntungan yang diperoleh perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi perusahaan memperoleh keuntungan, maka semakin tinggi pula dividen yang dibagikan kepada investor sehingga harga saham akan ikut meningkat (Darmawan et. al., 2019). Terdapat perbedaan hasil peneliti terdahulu antara profitabilitas (ROE) terhadap harga saham yang dilakukan oleh Atiyah (2020) dan Putri (2019) bahwa variabel return on equity (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham, berbeda dengan hasil penelitian dari Indraajaya (2019) yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh variabel return on equity (ROE) terhadap harga saham.

Likuiditas menjadi faktor yang mendorong perubahan terhadap harga saham. Tingginya nilai likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya (Octaviani & Komalasari, 2017). Perusahaan yang memiliki likuiditas lancar dapat melunasi utang jangka pendeknya dengan tepat waktu, sehingga mudah dalam menetapkan kebijakan berinvestasi tanpa adanya kendala terhadap masalah pendanaan (Darmawan et. al., 2019). Terdapat perbedaan hasil peneliti terdahulu antara likuiditas (CR) dengan harga saham yang diteliti oleh Valentine (2019) dan Aldy, Erlina & Tarmizi (2019) menemukan bahwa adanya pengaruh dari variabel current ratio (CR) terhadap harga saham, berbeda dengan hasil penelitian dari Iskandar (2018) dan Oktaviani & Komalasari (2017) menemukan bahwa tidak ada pengaruh variabel current ratio (CR) terhadap harga saham.

Solvabilitas dapat menggambarkan besarnya perusahaan menggunakan utang untuk kegiatan operasional perusahaan (Octaviani & Komalasari, 2017). Rasio solvabilitas menggambarkan persentase dana yang disediakan oleh investor kepada pemberi pinjaman. Tingginya rasio ini menunjukkan bahwa dana yang disediakan oleh investor adalah rendah (Darsono & Ashari, 2005). Terdapat perbedaan peneliti terdahulu antara solvabilitas debt to equity ratio (DER) dengan harga saham yang diteliti oleh Linda (2020) yang menemukan bahwa adanya pengaruh variabel debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian dari Sandi (2020) dan Adipalguna & Suarjaya (2016) menemukan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham.

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham, termasuk penelitian yang telah diteliti oleh Laily dan Izzati (2020) dengan judul penelitian "The Impact of Profitability, Leverage and Dividend on the Share Price of Food and

Beverage Sector in Malaysia” dan oleh Avdalovic & Milenkovic (2017) dengan judul “Impact Of Company Performances On The Stock Price: An Empirical Analysis On Select Companies In Serbia” yang kemudian dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Namun demikian yang membedakan dengan penelitian ini adalah rentang waktu penelitian yang digunakan yaitu tahun 2017-2019 dan obyek penelitian yang berbeda yaitu perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, karena peneliti terdahulu menggunakan sektor LQ45, perbankan, properti dan real estate, Badan Usaha Milik Negara, makanan dan minuman, dan farmasi. Pada tahun 2019 data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor pertambangan menjadi lima penyumbang utama yang memberikan kontribusi kepada produk domestik bruto (PDB) yaitu sebesar 7,77% (Tobing, 2019). Selain itu pada tahun 2018 Indonesian Mining Association (IMS) mengklaim bahwa sektor pertambangan sebagai penyumbang pendapatan negara bukan pajak (PNBP) yang terbesar (Warsudi, 2019). Pada sektor pertambangan minerba, sub sektor Batubara menjadi penopang utama pendapatan negara bukan pajak (PNBP) yang berkontribusi sebesar 80% (Meilanova, 2020). Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik pada perusahaan sub sektor Batubara.

Tujuan dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui secara empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, dalam hal ini profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.

KAJIAN LITERATUR

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Menurut Brigham & Houston (2013) bahwa “Signaling theory is an activity carried out by company management to provide investors with information about the company's future value”. Teori ini menjelaskan bahwa jika perusahaan dapat menunjukkan informasi yang relevan, lengkap, serta tepat sesuai waktu yang diinginkan investor, maka dapat meminimalisir terjadinya asimetris informasi (Indasari & Yadnyana, 2018). Menurut Ross (1977) bahwa “Information presents records of both past, present and future conditions. Therefore, information is important for business people and for investors to be able to determine the viability of a company and market influence”.

Teori Relevansi Nilai (Value Relevance Theory)

Menurut Beaver (1968) bahwa “Value relevance is the power of accounting information in conveying the value of a company to stakeholders”. Harga saham memiliki hubungan yang signifikan dengan angka dalam akuntansi karena angka tersebut menunjukkan informasi yang relevan dalam mencerminkan harga saham, sehingga menjadi alat untuk menilai serta mengukur bagi para investor (Barth et. al., 2001).

Profitabilitas

Menurut Harward & Upton (1961) bahwa “profitability is a measure of a company's ability to make returns on certain investments”. Sedangkan Murhadi (2013) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui besarnya perusahaan dapat menciptakan laba pada jangka waktu tertentu. Tingkat efektivitas manajemen dapat diukur dengan rasio profitabilitas, hal ini

dikarenakan profitabilitas dinilai oleh kesuksesan perusahaan dalam mengelola asetnya. Profitabilitas memiliki beberapa jenis rasio diantaranya return on equity (ROE), return on assets (ROA), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS).

Alat ukur pada penelitian ini yang digunakan untuk menggambarkan profitabilitas yaitu return on equity (ROE) untuk mengetahui besarnya perusahaan dapat mengelola modalnya dalam menciptakan laba bagi perusahaan (Kasmir, 2015). Untuk dapat menghitung tingkat return yang diperoleh seorang investor dapat menggunakan salah satu jenis dari rasio profitabilitas yaitu return on equity (ROE) (Pratama et. al., 2019).

Likuiditas

Menurut Horne & Wachowicz (2001) bahwa “the liquidity ratio is a ratio that can be used to find out how much a company is able to pay its short-term debt”. Sedangkan menurut Kasmir (2015) bahwa likuiditas merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya perusahaan dapat membayar atau melunasi utang jangka pendeknya. Likuiditas memiliki beberapa jenis rasio yang dapat digunakan diantaranya current ratio, quick ratio, the inventory for net working capital, cash turnover ratio, dan cash ratio.

Alat ukur pada penelitian ini yang digunakan untuk menggambarkan likuiditas yaitu current ratio (CR) untuk mengetahui persentase besarnya total utang lancar dan total aset lancar pada perusahaan (Kasmir, 2015). Rendahnya current ratio (CR) menunjukkan adanya masalah dalam rasio likuiditas di perusahaan, tetapi apabila tingkat current ratio (CR) terlalu tinggi dapat menunjukkan perputaran dana dalam perusahaan tersebut tidak baik, sehingga dapat menurunkan performa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Sawir, 2012).

Solvabilitas

Menurut Weston & Brigham (1970) bahwa “leverage is total assets divided by the total assets minus total liabilities”. Sedangkan menurut Kasmir (2015) bahwa solvabilitas merupakan alat ukur untuk menentukan seberapa besar utang membiayai aset pada perusahaan. Solvabilitas memiliki beberapa jenis rasio diantaranya debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), long term debt to equity ratio, dan times interest earned.

Alat ukur pada penelitian ini yang digunakan untuk menggambarkan solvabilitas yaitu debt to equity ratio (DER) untuk mengetahui seberapa besar persentase utang dan ekuitas pada perusahaan (Kasmir, 2015). Investor mempertimbangkan rasio ini karena dapat menunjukkan informasi mengenai besarnya kewajiban yang dimiliki perusahaan (Pratama et. al., 2019). Risiko dapat dilihat dari tingginya tingkat debt to equity ratio (DER) pada perusahaan dan ini yang membuat para investor tidak menanamkan modalnya apabila tingkat debt to equity ratio (DER) pada perusahaan tersebut tinggi, sehingga menjadi penyebab turunnya permintaan saham pada perusahaan dan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut ikut menurun (Adipalguna & Suarjaya, 2016).

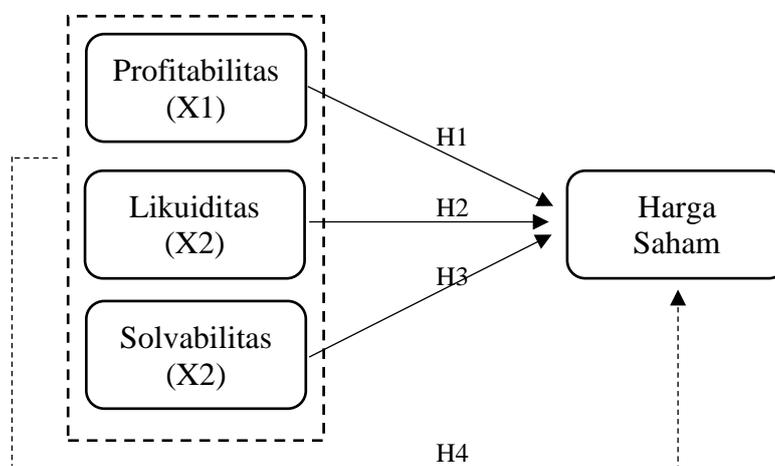
Harga Saham

Menurut Brigham & Houston (2013) bahwa “stock prices are the value of shares expected by shareholders”. Harga saham merupakan harga yang berlaku pada periode tertentu di pasar bursa (Darmaji & Fakhrudin, 2011). Menurut Nordiana & Budiyo

(2017) bahwa harga saham merupakan harga yang berfluktuatif dan hal ini disebabkan oleh kekuatan pasar baik berupa penawaran maupun berupa permintaan pada pasar bursa efek. Penelitian ini menggunakan harga saham penutup atau closing price dalam mengukur harga saham. Menurut Tandelilin (2010) bahwa harga saham penutup merupakan harga akhir yang berlaku pada periode di Bursa Efek Indonesia. Harga saham penutupan (closing price) adalah harga perdagangan terakhir atau harga yang diminta oleh penjual untuk periode (Nordiana & Budiyanto, 2017).

MODEL PENELITIAN

Model penelitian menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Model penelitian juga bertujuan untuk memudahkan dalam memahami arah penelitian, berdasarkan tujuan ini maka model penelitian ditampilkan dalam gambar 1 sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif (causal comparative research) yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara sebab dan akibat pada dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga dibutuhkan pengukuran atau proksi dari setiap variabel, adapun variabel independen yang terdiri dari profitabilitas yang diukur menggunakan return on equity (ROE), likuiditas yang diukur menggunakan current ratio (CR), dan solvabilitas yang diukur menggunakan debt to equity ratio (DER) serta variabel dependen yaitu harga saham yang diukur menggunakan harga saham penutup.

Penelitian ini mengambil data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan situs www.yahoofinance.com. Perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi pada penelitian ini dengan periode 2017-2019 dan didapatkan 75 data laporan keuangan dari 25 perusahaan yang menjadi populasi. Purposive sampling menjadi teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dan sampel dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu yaitu perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan Batubara yang mendapatkan keuntungan selama periode penelitian, memiliki laporan keuangan lengkap yang sebelumnya telah di audit selama periode penelitian yaitu 2017-2019 dan

memiliki harga saham mulai dari Rp 50 sampai dengan Rp 4.000. Dengan kriteria tersebut, maka didapatkan sampel sebanyak 36 laporan keuangan dari 12 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data diantaranya uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik yaitu terdiri dari uji normalitas yang menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi. Uji hipotesis yang dilakukan adalah Uji t (uji parsial) untuk mengetahui terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas secara parsial terhadap harga saham, dan uji pengaruh F (uji simultan) untuk mengetahui secara bersama-sama terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham. Uji analisis regresi berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu return on equity, current ratio, dan debt to equity ratio terhadap variabel dependen yaitu harga saham, adapun rumus dari persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1.ROE + \beta_2.CR + \beta_3.DER + \varepsilon$$

Keterangan

HS = Harga saham

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Persamaan Regresi Return On Equity

β_2 = Koefisien Persamaan Regresi Current Ratio

β_3 = Koefisien Persamaan Regresi Debt to Equity Ratio

ε = Standart error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistic				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Equity	36	1.0647	83.5945	22.778152	17.6475195
Current Ratio	36	.3871	9.2224	2.155250	1.65555551
Debt To Equity	36	.1187	11.9090	1.627902	2.3701182
Harga Saham	36	50.00	3970.00	1390.8333	1046.04492
Valid N (listwise)	36				

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yaitu nilai minimum pada variabel return on equity (ROE) sebesar 1,065, nilai maximum sebesar 83,595, dan nilai mean sebesar 22,778 dengan standart deviation 17,648. Nilai minimum pada variabel current ratio (CR) yaitu sebesar 0,387, nilai maximum sebesar 9,222, dan nilai mean sebesar 2,155 dengan standart deviation 1,655. Nilai minimum pada variabel debt to equity ratio (DER) yaitu sebesar 0,119, nilai maximum sebesar 11,909, dan nilai mean sebesar 1.628 dengan standart deviation 2.370. Sedangkan nilai minimum pada variabel harga saham yaitu sebesar 50,00, nilai maximum sebesar 3.970,00, dan nilai mean sebesar 1.390,833 dengan standart deviation 1.046,045.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa tingkat signifikansi berada diatas 0,05 yaitu sebesar 0,200 yang artinya variabel residual berdistribusi normal, sehingga uji asumsi klasik lainnya dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.10, hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa terjadinya penyebaran titik yang tidak beraturan atau titik tersebut tersebar diatas dan bawah garis, sehingga pada penelitian ini tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai DW sebesar 1,259 dimana berdasarkan tabel Durbin-Watson n=36 dan k=3 didapat nilai DU sebesar 1,654 dan DL sebesar 1,295 sehingga terjadi autokorelasi positif. Untuk mengatasi masalah uji autokorelasi pada penelitian ini digunakan uji run test yang hasil nilai signifikannya didapat sebesar 0,128. Menurut Raharjo (2017) jika nilai asymp sig. > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga pada penelitian ini tidak terjadi gangguan autokorelasi.

Hasil Uji Regresi

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda maka didapatkan persamaan regresi yang disusun sebagai berikut:

$$Y = 872,942 + 34,427.ROE + 83,738.CR - 274,440.DER + e$$

Dapat dilihat pada persamaan regresi tersebut bahwa pada penelitian ini memiliki nilai konstanta (α) yaitu sebesar 872.942 yang berarti apabila variabel-variabel independen yaitu return on equity, current ratio, dan debt to equity ratio diasumsikan konstan atau bernilai 0 maka terjadi kenaikan pada variabel harga saham yaitu sebesar 872,942 atau Rp 873. Nilai beta pada X1 (Return On Equity) yaitu sebesar 34,427 yang artinya apabila adanya peningkatan sebesar 1% yang terjadi pada X1, maka terjadi kenaikan sebesar 34,427 atau Rp 34 pada harga saham. Nilai beta pada X2 (Current Ratio) yaitu sebesar 83,738 yang artinya apabila adanya kenaikan sebesar 1% yang terjadi pada X2, maka terjadi peningkatan sebesar 83,738 atau Rp 84 pada harga saham. Nilai beta pada X3 (Debt To Equity Ratio) yaitu sebesar -274,440 yang artinya apabila adanya peningkatan sebesar 1% yang terjadi pada X3, maka terjadi penurunan sebesar -274,440 atau Rp 274 pada harga saham.

Hasil Uji t

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dan Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients*		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients					
	B	Std. Error				
1	(Constant)	872.942	311.224		2.805	.008
	Return On Equity	34.427	7.940	.581	4.336	.000
	Current Ratio	83.738	85.970	.133	.974	.337
	Debt To Equity	-274.440	64.005	-.622	-4.228	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil pengujian statistik t menunjukkan bahwa return on equity (ROE) memiliki t hitung > t tabel yaitu $4,336 > 2,037$ dengan nilai signifikansi < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Untuk current ratio (CR) memiliki t hitung < t tabel yaitu $0,974 < 2,037$ dengan nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa current ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan debt to equity ratio (DER) memiliki t hitung < t tabel yaitu $-4,288 < -2,037$ dengan nilai signifikansi < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil Uji F

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA*					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19493013.966	3	6497671.322	11.057	.000 ^b
Residual	18804335.034	32	587635.470		
Total	38297349.000	35			

a. Dependent Variable: Harga Saham
 b. Predictors: (Constant), Debt To Equity, Return On Equity, Current Ratio

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($11,057 > 2,901$) dan nilai signifikan yang kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa return on equity (ROE), current ratio (CR), dan debt to equity ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Data sampel pada penelitian ini sejumlah 36 laporan keuangan yang berasal dari 12 perusahaan Batubara yang memiliki hasil yaitu return on equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham, variabel current ratio (CR) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel harga saham, dan variabel debt to equity ratio (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham terdapat. Selanjutnya, secara bersama-sama variabel return on equity (ROE), current ratio (CR), dan debt to equity ratio (DER) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Adipalguna, I. S., & Suarjaya, A. A. G. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktifitas, Profitabilitas, dan Penilaian pasar terhadap Harga Saham LQ45 di BEI. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurnal Unud*, 5(12), 7638–7668.

Admi, A. P., . E., & . T. (2019). the Effect of Liquidity, Leverage Ratio, Activities and Profitability on Stock Prices With Dividend Policy As Intervening Variables in Manufacturing Companies in Indonesia and Malaysia 2015-2017. *Journal of Public*

Budgeting, Accounting and Finance., 2(2), 1–14.
<http://ijpbaf.org/index.php/ijpbaf/article/view/174>

Asmirantho, E., & Somantri, O. K. (2017). the Effect of Financial Performance on Stock Price At Pharmaceutical Sub-Sector Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 94–107.
<https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i2.778>

Atiyah. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Total Aset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham [Universitas Esa Unggul]. <https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Undergraduate-201512025/14418/pengaruh-roe-terhadap-harga-saham>

Avdalović, S. M., & Milenković, I. (2017). Impact Of Company Performances On The Stock Price: An Empirical Analysis On Select Companies In Serbia. *International Journal of Economic Research*, 14(8), 321–328.

Barth, M. E., Beaver, W. H., & Landsman, W. R. (2001). The Value Relevance of Value Relevance Research for Financial Accounting Standard Setting: Another View. *Journal of Accounting and Economics*, 39, 77–104.

Beaver, W. H. (1968). The Information Content of Annual Earnings. *Journal of Accounting Research*, 6, 67–92.
<http://financialaccountingiu.wikispaces.com/file/view/Beaver-1968>

BEI. (2020). Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dan Laporan Tahunan. 1–5.
https://idx.co.id/media/8436/sk_relaksasi_batas_waktu_penyampaian_laporan_keuangan_dan_laporan_tahunan.pdf

Brigham, Eugene F dan Houston, J. F. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. In Edisi 11. Salemba Empat.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of Financial Management (13th ed.)*. South Western Cengage Learning.

Brigham, E., & Houston, J. (2008). *Fundamentals of Financial Management, Concise Edition*. <https://books.google.com/books?id=kpEK-UaGGsYC&pgis=1>

Darmaji, T., & Fakhruddin, H. M. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia (Edisi 3)*. Salemba Empat.

Darmawan, A., Widiasmara, M. Y., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dan Harga Saham (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah FE-UMM*, 13(1), 24–33.

Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. CV. Andi Offset.

Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 10)*. BPFE.

Harward, & Upton. (1961). *Introduction to Business Finance*. MC Graw Hill.

Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2001). *Fundamentals of Financial Management*. Prentice Hall.

Indasari, A. pratiwi, & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p>

Indrajaya, D. (2019). The Influence of Profitability and Solvency Ratios on Stock Prices with Inflation as Moderating Variable (Case Study on BUMN). *International Journal of Technology And Business*, 3(2), 1–10.

Iskandar, A. D. (2018). Pengaruh Dividend Per Share (DPS), Price Earning Ratio (PER) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016) [Universitas Esa Unggul]. <https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Undergraduate-201412165/10124/pengaruh-der-terhadap-harga-saham>

Kamar, K. (2017). Analysis of the Effect of Return on Equity (Roe) and Debt to Equity Ratio (Der) On Stock Price on Cement Industry Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) In the Year of 2011-2015. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(05), 66–76. <https://doi.org/10.9790/487x-1905036676>

Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.

Kosim, B., & Safira, M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubarayang Terdaftar di BEI. 5(2). <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>

Kurniawan, R. (2018). Harga Batubara Terendah Dalam 6 Bulan Terakhir, Bagaimana Prospek Emiten Pertambangan Batura? Rivankurniawan.Com. <http://rivankurniawan.com/2018/12/11/penurunan-harga-batubara/>

Laily, S., & Izzati, N. I. (2020). The Impact of Profitability , Leverage and Dividend on the Share Price of Food and Beverage Sector in. 12(4), 535–540.

Linda. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sektor Properti, Realestate, dan Jasa Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018 [Universitas Esa Unggul]. <https://digilib.esaunggul.ac.id/pdfviewer.php?id=16526&fn=56532&j=4&hal=2>

Meilanova, D. R. (2020). Pelaku Tambang Batu Bara Harap Harap Cemas Hadapi Situasi. *Bisnis.Com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200728/44/1272275/pelaku-tambang-batu-bara-harap-harap-cemas-hadapi-situasi>

Murhadi, W. R. (2013). Analisis Laporan Keuangan (Proyeksi dan Valuasi Saham). Salemba Empat.

Nordiana & Budiyanto. (2017). Pengaruh DER, ROA, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 77–89.

Pratama, C. A., Devi Farah Azizah, & Nurlaily, F. (2019). Effects of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices. *Business Administration Journal*, 66(1), 10–17. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id

Putri, L. P. (2019). Effect of Profitability on Stock Prices of Transportation Companies in Indonesia Linzzy. *Вестник Росздравнадзора*, 6, 5–9.

Raharjo, S. (2017). Cara Mengatasi Masalah Autokorelasi dengan Uji Run Test dalam SPSS. *SPSSIndonesia*. <https://www.spssindonesia.com/2017/03/autokorelasi-dengan-uji-run-test-spss.html>

Rahman, Abdul Alwi, & Sutrisno. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *E-Journal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, 289 – 292.

Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 23–40.

Sandi, L. A. (2020). Pengaruh Price Earning Ratio, Return On Assets, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 [Universitas Esa Unggul]. <https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Undergraduate-20160102039-/16587/pengaruh-der-terhadap-harga-saham>

Sawir, A. (2012). Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama.

Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (Edisi 1). Kanisius.

Tobing, S. (2019). Sektor Industri Masih Penyumbang Terbesar Pertumbuhan Ekonomi. [Katadata.Co.Id. https://katadata.co.id/sortatobing/finansial/5e9a51932b6d9/sektor-industri-masih-penyumbang-terbesar-pertumbuhan-ekonomi](https://katadata.co.id/sortatobing/finansial/5e9a51932b6d9/sektor-industri-masih-penyumbang-terbesar-pertumbuhan-ekonomi)

Valentine, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Inventory Turnover Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Dalam Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017) [Universitas Esa Unggul]. <https://digilib.esaunggul.ac.id/pdfviewer.php?id=13517&fn=48272>

Warsudi, A. (2019). Industri Pertambangan Setor PNBP Rp46,6 Triliun Sepanjang 2018. [Sindonews.Com. https://ekbis.sindonews.com/berita/1371900/34/industri-pertambangan-setor-pnbp-rp466-triliun-sepanjang-2018](https://ekbis.sindonews.com/berita/1371900/34/industri-pertambangan-setor-pnbp-rp466-triliun-sepanjang-2018)

Weston, J. F., & Brigham, E. F. (1970). Managerial Finance. Holt, Rinehart and Winston.

www.idx.com
www.yahoofinance.com